

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
MATA KULIAH METODOLOGI STUDI ISLAM**



**Nama Mata Kuliah** : Metodologi Studi Islam  
**Kode Mata Kuliah** : -  
**Nama Dosen** : Dr. Asep Suryaman, M.Pd  
**Nama Program Studi** : Bimbingan dan Konseling Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FAS BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
PROGRAM STUDI BKI  
2022/2023**

- |                      |                                |
|----------------------|--------------------------------|
| 1. Jurusan/Prodi     | : BKI                          |
| 2. Nama Mata Kuliah  | : Metodologi Studi Islam (MSI) |
| 3. Kode Mata Kuliah  | :                              |
| 4. Semester/SKS      | : 4/2                          |
| 5. Jenis Mata Kuliah | : Wajib                        |
| 6. Pra Syarat        | : Studi Islam                  |
| 7. Dosen Pengampu    | : Dr. Asep Suryaman, M.Pd.     |

#### **B. Capaian Pembelajaran :**

**1. Pengetahuan (*knowledge*).**

Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang Metodologi kajian keislaman yang terkait dengan berbagai persoalan realitas masyarakat.

**2. Nilai/Sikap (*value/attitude*)**

Mahasiswa mampu memiliki sikap yang mendalam dan bertanggungjawab dalam internalisasi pemahaman tersebut untuk menerapkannya dalam kehidupan masyarakat muslim.

**3. Ketrampilan (*skill*)**

Mahasiswa mampu mengimplementasikan pemahaman, sikap, dan tanggung jawabnya dalam realitas kehidupan umat Islam, serta memiliki kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

#### **C. Deskripsi Singkat**

Mata kuliah ini mengkaji metoda-metoda dan strategi dalam memahami berbagai kajian keislaman yang terkait dengan wacana dan isu-isu kajian yang berkembang di masyarakat dengan prespektif keilmuan lainnya.

Islam merupakan ajaran yang memberikan petunjuk hidup manusia sepanjang masa dan di mana pun. Fungsi ajaran Islam tersebut menempatkan Islam sebagai agama yang relevan bagi siapa pun, di mana pun berada dan kapan saja. Pertanyaan yang timbul adalah; bagaimana ajaran Islam

bersumber pada wahyu al-Qur'an yang diturunkan 15 abad yang lalu tetap relevan dengan kehidupan manusia yang bersifat dinamis? Wahyu adalah ajaran Islam yang normatif yang bersifat mutlak dan abadi, sedang kehidupan manusia bersifat relatif dan terikat dengan waktu dan lokasi. Untuk dapat mendekatkan kehidupan manusia yang relatif kepada wahyu yang mutlak diperlukan penelitian dan pengkajian terhadap Islam. penelitian Islam tidak berarti mempertanyakan keberadaan wahyu sebagai sumber ajaran Islam, melainkan mengkaji pemahaman terhadap Islam dan fenomena yang terjadi dari agama Islam itu yang senantiasa berkembang.

Islam sebagai ajaran (wahyu) memang bersifat normatif yang memiliki kebenaran universal dan mutlak, namun ketika ajaran-ajaran Islam yang normatif tersebut berinteraksi dengan konteks zaman (sejarah) dan pemahaman manusia, maka Islam memuat aspek yang bersifat relatif dan temporal. Karena itu, terjadi perbedaan antara ajaran yang terkandung di dalam teks (*nash*) dengan pemahaman manusia terhadap *nash* maupun manifestasinya dalam konteks historis, atau antara *das sein* dan *das sollen*. Perbedaan ini dapat dilihat dalam berbagai bentuk, baik dari konteks *zaman* (waktu) maupun *makan* (tempat).

Matakuliah Pengantar Studi Islam ini dimaksudkan untuk mengantarkan para mahasiswa mampu memahami Islam bukan secara normatif semata, melainkan menelaah Islam aktual secara kritis, obyektif, dan sistematis. Kerangka berpikir tersebut pada gilirannya mengantarkan pada pemahaman Islam yang universal, yang inklusif, dan Islam yang *rahmatan li al- 'alamin*, sehingga mahasiswa memiliki aqidah yang kuat dan ibadah yang baik, dan sekaligus memiliki pemahaman Islam yangsebenarnya. Matakuliah ini memberikan wawasan kepada mahasiswa untuk melakukan kajian ilmu-ilmu keislaman dengan paradigma integratif-interkoneksi dengan pendekatan triangle yang mencakup tiga entitas (*hadlarah*), yaitu: *hadlarah al-nash*, *hadlarah al-ilm* dan *hadlarah al-falsafah*.

Untuk mengantarkan pada kemampuan tersebut, maka kuliah dan diskusi dalam matakuliah ini lebih difokuskan pada pengantar metodologi, prosedur, dan cara kerja dalam mengkaji berbagai fenomena keagamaan Islam, baik Islam sebagai gejala budaya, gejala sosial, maupun gejala kealaman, sehingga memberikan wawasan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan melakukan studi bidang ke-Islam-an.

#### D. Matriks Pembelajaran

##### Standar Kompetensi :

Mahasiswa memahami konsep studi Islam, memiliki sikap apresiatif terhadap berbagai pendekatan dan mampu mengaplikasikannya dalam studi Islam

Pertemuan ke-	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Perkuliahan	Aktifitas Pembelajaran	Jenis Penilaian	Sumber Belajar
1			Kontrak Belajar			
2 dan 3	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup studi Islam	Mahasiswa dapat: a. menjelaskan pengertian studi Islam b. menjelaskan ruang lingkup studi Islam	a. Pengertian studi Islam b. Ruang Lingkup Studi Islam c. Kedudukan	Setiap perkuliahan melibatkan peran aktif mahasiswa dan dosen dengan metode ceramah,	1. proses meliputi: a. portofolio b. sikap c. penampilan	Abuddin Nata, <i>Metodologi Studi Islam</i> , Jakarta: Logos, 1998 : 1-7. M. Atho' Mudzhar, <i>Pendekatan Studi Islam</i> , Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

		<p>c. mendeskripsikan kedudukan MSI di antara matakuliah lain</p> <p>d. menjelaskan Islam sebagai obyek kajian</p> <p>e. menjelaskan pengertian Islam normatif</p> <p>f. menjelaskan pengertian Islam historis</p>	<p>Metodologi Studi Islam di antara matakuliah lain</p> <p>d. Islam sebagai obyek kajian</p> <p>e. Islam Normatif dan historis.</p>	<p>Tanya jawab, diskusi dan penugasan, sehingga terjadi Interactive lecturing dan dinamika kelompok.</p>	<p>2. tes yang dilaksanakan pada mid semester</p>	<p>1999: 1-10.</p> <p>Mulyanto Sumardi, (ed.), <i>Penelitian Agama Masalah dan Pemikiran</i>, Jakarta: Sinar Harapan, 1981: 1-6</p> <p>A. Mukti Ali, <i>Metode Memahami Agama Islam</i>, Jakarta: Bulan Bintang, 1991: v-xii, 23-44.</p> <p>M. Amin Abdullah, <i>Studi Agama: Normatifitas atau Historisitas?</i>, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.</p> <p>Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim (ed.), <i>Metodologi Penelitian Agama: Sebuah Pengantar</i>, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991: xi-xvi.</p>
4-5-6	Mahasiswa mampu memahami perkembangan studi Islam	Mahasiswa dapat:	<p>a. menjelaskan perkembangan studi Islam di Dunia Barat</p> <p>b. menjelaskan perkembangan studi Islam di Dunia Timur</p> <p>c. menjelaskan perkembangan studi Islam di Indonesia</p>	<p>a. Perkembangan studi Islam di Barat</p> <p>b. Perkembangan studi Islam di Timur</p> <p>c. Perkembangan studi Islam di Indonesia</p>	<p>Setiap perkuliahan melibatkan peran aktif mahasiswa dan dosen dengan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan, sehingga terjadi Interactive lecturing dan dinamika kelompok.</p>	<p>1. proses meliputi:</p> <p>a. portofolio</p> <p>b. sikap</p> <p>c. penampilan</p> <p>2. tes yang dilaksanakan pada mid semester</p>
7 dan 8	Mahasiswa mampu memahami	Mahasiswa dapat:	<p>a. menjelaskan al-Qur'an sebagai sumber ajaran</p>	<p>a. al-Qur'an sebagai sumber</p>	<p>Setiap perkuliahan melibatkan peran</p>	<p>Azymardi Azra, <i>Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru</i>, Jakarta : Logos, 1999 : 201-216.</p> <p>Deliar Noer, "Diperlukan Pendekatan Bukan Barat Terhadap Kajian Masyarakat Indonesia," dalam Mulyanto Sumardi (ed.), <i>Penelitian Agama Masalah dan Pemikiran</i>: 31-49.</p> <p>Ahmad Syafii Ma'arif, "Posisi Sentral Al-Qur'an dalam Studi Islam," dalam Taufik</p>

	sumber ajaran Islam	Islam b. menjelaskan al-Sunnah sebagai sumber ajaran Islam	ajaran Islam b. al-Sunnah sebagai sumber ajaran Islam	aktif mahasiswa dan dosen dengan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan, sehingga terjadi Interactive lecturing dan dinamika kelompok.	a. portofolio b. sikap c. penampilan  2. tes yang dilaksanakan pada mid semester	Abdullah dan M. Rusli Karim (ed.), <i>Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar</i> , Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991: 125-134.  Farid Esack, "Between Text and Context," "Redefining Self and Other," dan "The Qur'an and the Other," dalam <i>Qur'an, Liberation and Pluralism</i> , Oxford: Oneworld, 1997: 49-81; 114-145; dan 146-178.  Mohammad Quraish Shihab, "Posisi Sentral Al-Qur'an dalam Studi Islam," dalam Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim (ed.), <i>Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar</i> , Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991: 135-148.
9	Mahasiswa mampu memahami pengelompokan keilmuan dalam Islam	Mahasiswa dapat: a. menjelaskan pengelompokan keilmuan dalam Islam: perspektif bayani b. menjelaskan pengelompokan keilmuan dalam Islam: perspektif burhani c. menjelaskan pengelompokan keilmuan dalam Islam: perspektif irfani	Pengelompokan keilmuan dalam Islam	Setiap perkuliahan melibatkan peran aktif mahasiswa dan dosen dengan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan, sehingga terjadi Interactive lecturing dan Dinamika kelompok.	1. proses meliputi: a. portofolio b. sikap c. penampilan  2. tes yang dilaksanakan pada mid semester	M. Amin Abdullah, "Rekonstruksi Metodologi Studi Agama dalam Masyarakat Multikultural dan Multirelijius," dalam Ahmad Norma Permata, <i>Metodologi Studi Agama</i> , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.  M. Amin Abdullah, <i>Islamic Studies</i> . Pustaka Pekajar: Yogyakarta  M. Amin Abdullah, <i>Studi Agama: Normatifitas atau Historisitas?</i> , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
10 - 11	Mahasiswa mampu memahami	Mahasiswa dapat: a. mengidentifikasi berbagai pendekatan	Berbagai pendekatan dalam	Fact finding Penelitian	1. proses meliputi:	Fazlur Rahman, "Approaches to Islam in Religious Studies: Review Essay," dalam Richard C. Martin (ed.),

	berbagai pendekatan dalam studi Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. dalam studi Islam menjelaskan pendekatan normatif dalam studi Islam</li> <li>c. menjelaskan pendekatan sosial humaniora dalam studi Islam</li> <li>d. menerapkan beberapa pendekatan dalam studi Islam</li> </ul>	studi Islam	lapangan Book/article review	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. portofolio</li> <li>b. sikap</li> <li>c. penampilan</li> </ul> <p>2. tes yang dilaksanakan pada Ujian Akhir Semester</p>	<p><i>Approaches to Islam in Religious Studies</i>, USA: The University of Arizona Press, 1985: 189-201. Muhammad Abdul Rauf, "Outsiders' Interpretations of Islam: A Muslim's Point of View," dalam Richard C. Martin (ed.), <i>Approaches to Islam in Religious Studies</i>, USA: The University of Arizona Press, 1985: 179-188.</p> <p>Richard C. Martin, "Islam and Religious Studies: An Introductory Essay," dalam Richard C. Martin (ed.), <i>Approaches to Islam in Religious Studies</i>, USA: The University of Arizona Press, 1985: 1-18.</p> <p>Ahmad Syafii Mufid, "Penelitian Agama: Hakekat, Metode dan Kegunaannya," dalam Affandi Mochtar (peny.), <i>Menuju Penelitian Keagamaan dalam Perspektif Penelitian Sosial</i>, Cirebon: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati, 1996: 31-42.</p> <p>M. Atho' Mudzhar, "Penelitian Agama dan Keagamaan: Peta dan Strategi Penelitian di IAIN," dalam Affandi Mochtar (peny.), <i>Menuju Penelitian Keagamaan dalam Perspektif Penelitian Sosial</i>,</p>
--	---------------------------------------	---	-------------	---------------------------------	--	--

						Cirebon: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati, 1996: 1-30. Harun Nasution, <i>Islam Rasional</i> , Bandung: Mizan, 1995.
12-13-14-15	Mahasiswa memahami beberapa isu aktual dalam studi Islam	Mahasiswa dapat: a. menganalisis isu pluralisme dalam konteks studi Islam b. menganalisis isu HAM dan gender dalam studi Islam c. menganalisis isu civil society dalam studi Islam. d. Menganalisis isu Islam Nusantara	Isu-isu aktual dalam studi Islam	Setiap perkuliahan melibatkan peran aktif mahasiswa dan dosen dengan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan, sehingga terjadi Interactive lecturing dan dinamika kelompok.	1. proses meliputi: a. portofolio b. sikap c. penampilan  2. tes yang dilaksanakan pada Ujian Akhir Semester	Berbagai sumber yang terkait dengan topik
16			Review terhadap pembahasan yang lalu (kalipta selekta)			

**Komposisi Penilaian**

:

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Prosentase</b>
Ujian Akhir Semester	40 %
Ujian Tengah Semester	25 %
Tugas Mandiri	15 %
Tugas Terstruktur	15 %
Kehadiran (Presensi)	5 - %
<b>Total</b>	<b>100 %</b>